Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tabanan Berbasis Website

Rifky Lana Rahardian, Ni Wayan Ayu Suartini , Mitha Amartya Rosalinda
Fakultas Informatika dan Komputer ITB STIKOM Bali
rifky@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

Pulau Bali memiliki banyak sekali tempat-tempat yang indah dan masih banyak orang yang belum mengetahuinya. Salah satunya terletak di Kabupaten Tabanan, dimana masih banyak yang belum mengetahui pariwisatanya. Maka dibuatkanlah Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tabanan Berbasis Website yang dimana website ini digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi Kawasan wisata yang ada di Kabupaten Tabanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui daerah-daerah pariwisata yang ada di Tabanan. Jika masyarakat nantinya akan menjadi lebih mengenal tempat-tempat wisata yang berada di Kabupaten Tabanan ini makan warga sekitarnya juga akan mengalami peningkatan.
Kata Kunci : Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tabanan Berbasis Website

ABSTRACT

The island of Bali has many beautiful places and there are still many people who don't know about them. One of them is located in Tabanan Regency, where there are still many who do not know the tourism. Therefore, the Website-Based Tabanan Regency Tourism Information System is created where this website is used as a tool in the delivery of information on tourism areas in Tabanan Regency to people who want to know the tourism areas in Tabanan. If the community will become more familiar with tourist attractions in Tabanan Regency, the food of the surrounding residents will also increase.
Keywords: Tabanan Regency Tourism Information System Based Website

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat dan membawa perubahan menjadi sangat maju karena dengan teknologi yang berkembang saat ini memudahkan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah bidang pariwisata yang memberikan andil untuk mendistribusikan informasi objek-objek wisata yang lebih interaktif, khususnya melalui internet.

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan atau turis dalam melakukan perjalanan untuk rekreasi ataupun liburan ke suatu tempat di kota lain atau negara lain[9].

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang kegiatan perekonomiannya berdampak pada perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja. Pengembangan sektor pariwisata saat ini mendapat perhatian dikarenakan mempunyai dampak positif terhadap suatu daerah[4].

Selain menciptakan lapangan pekerjaan, pembangunan pariwisata mampu menggalakkan kegiatan ekonomi lainnya, termasuk salah satunya pendapatan daerah dan negara serta penerimaan devisa[10].

Ada dua elemen yang penting yaitu perjalannya itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya[5].

Kabupaten Tabanan yang letaknya sekitar 35 KM sebelah barat Kota Denpasar. Kota Tabanan ini dikenal dengan kota agraris karena memiliki 29% dari lahan luas mereka yang merupakan Kawasan persawahan dengan luas wilayah Tabanan sekitar 893,33 km persegi. Penduduk di kota ini rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan memiliki potensial unggulan dari bidang pertanian tertentu. Destinasi wisata alam di kota ini sangat lengkap, mulai dari wisata pantai nan eksotis, air terjun, peninggalan pura-pura kuno, desa wisata dan masih banyak lagi[6]. Kota Tabanan menjadi salah satu alternative tujuan wisata Bersama keluarga. Sama seperti dengan Kawasan di Bali lainnya yang dipenuhi dengan turis asing, kota ini juga menjadi salah satu tujuan wisata dunia[10].

Dengan memanfaatkan sistem ini, diharapkan dapat membantu para wisatawan yang bingung akan tempat wisata yang ada di Bali. Karena tujuan utama project ini adalah membantu para wisatawan dalam mencari tempat wisata yang masih tersembunyi.

METODE PENELITIAN

Metode Waterfall

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan system informasi yang menekankan pada fase berurutan atau tahapan.[1]

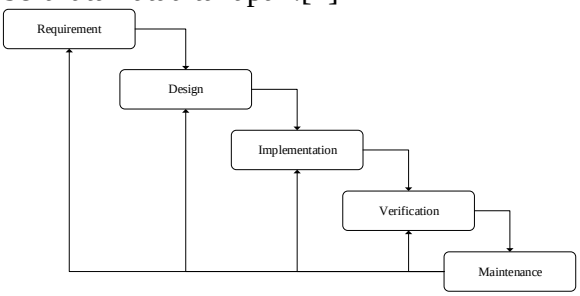

Gambar 1.Metode Waterfall

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dengan cara mengunjungi tempat pariwisata untuk mengambil data berupa alamat, informasi harga pengelolaan wisata dan gambar[7].

Metode Analisis dan Pengembangan Sistem

Pada saat menganalisa dan merancang sistem informasi ini, harus dilakukan secara teliti dan cermat sehingga masalah yang akan nantinya

muncul dapat diatasi dan melengkapi kekurangan sistem yang ada berdasarkan fakta dari penelitian tersebut[8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flowchart atau Bagan Alir

Flowchart atau bagan air adalah bagan (chart) yang menunjukan alir (flow) di dalam program atau prosedur system secara logika. Flowchart juga merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program.[2]

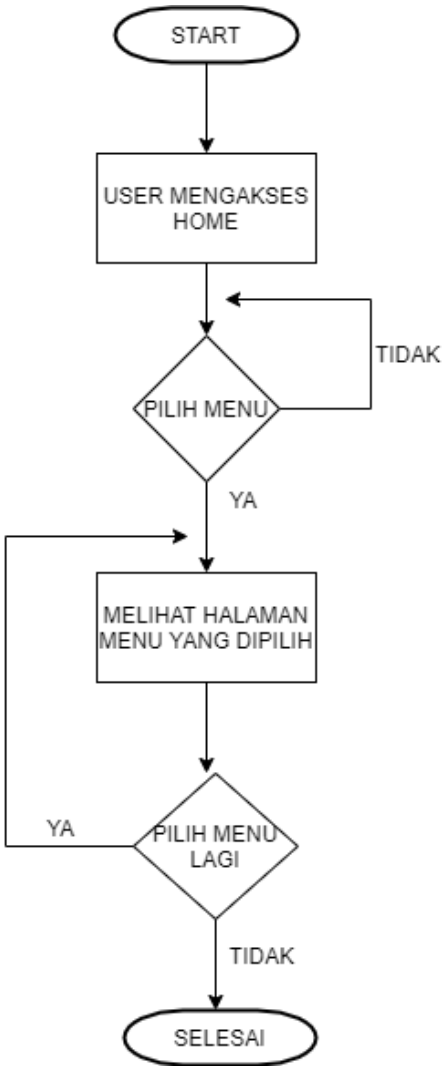

Gambar 2.Flowchart

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah jenis diagram yang menunjukkan pergerakan informasi dari satu tempat ke tempat lain sebagai bagian dari prosesor tertentu pada umumnya.[3]

Gambar 3. Data Flow Diagram

Implementasi Sistem

Dari hasil analisis sistem yang ttelas berjalan dan desain yang telah dibuat, tahap selanjutnya adalah implemestasi sistem atau tahap penerapan sistem. Pada sub bab ini dijelaskan implementasi hasil rancangan sebuah aplikasi sistem informasi.

a. Halaman *homepage*

Halaman *homepage* adalah halaman yang muncul saat pembaca telah melakukan proses memasukkan alamat website. Dalam halaman *homepage* ditampilkan informasi

secara umum.

Gambar 4 Halaman *Homepage*

b. Halaman Tempat Wisata

Digunakan pembaca untuk melihat secara sekilas, daftar tempat wisata yang ada di Kabupaten Tabanan.

Gambar 5 Halaman Tempat Wisata

c. Halaman Tempat Penginapan

Digunakan pembaca untuk melihat secara sekilas, daftar tempat penginapan yang ada di Kabupaten Tabanan.

Gambar 6 Halaman Tempat Penginapan

d. Halaman Tempat Makan

Digunakan pembaca untuk melihat secara sekilas, daftar tempat makan yang ada di Kabupaten Tabanan.

Gambar 7 Halaman Tempat Makan

e. Halaman Peta Geografis

Digunakan pembaca untuk melihat secara sekilas letak geografis dari Kabupaten Tabanan.

Gambar 8 Halaman Peta Geografis

f. Halaman Galery

Implementasi halaman Galery tentang wisata kabupaten tabanan digunakan pembaca untuk melihat artikel tentang pantai dan tempat wisata .

Gambar 9 Halaman Galery

g. Halaman Kontak

Dihalaman kontak digunakan untuk pembaca melihat secara sekilas sosial media dan kontak yang bisa dihubungi pada Kabupaten Tabanan.

Gambar 10 Halaman Kontak

Kesimpulan

a. Dengan adanya sistem informasi pariwisata Kabupaten Tabanan ini dapat memudahkan para wisatawan untuk mencari tempat wisata yang ada di Kabupaten Tabanan.
b. Selain tempat wisata para wisatawan juga bisa mencari tempat makan yang ada di Kabupaten Tabanan.
c. Sistem informasi pariwisata Kabupaten Tabanan ini juga memudahkan wisatawan untuk mencari beberapa rekomendasi pantai yang ada di Kabupaten Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Candra Hidayat. 2018. *Pengertian Metode Waterfall dan Tahap-Tahapnya.* Jakarta : Ranah Search.

[2] Guru Pendidikan. 2021. Simbol Flowchart. From https://www.gurupendidikan.co.id/simbol-flowchart/.

[3] Zidniryi. 2020. Pengertian DFD, Jenis DFD, Fungsi DFD dan Contohnya. From https://www.konsepkoding.com/2020/05/pengertian-dfd-jenis-dfd-fungsi-dfd-contohnya.html .

[4] Anggita Permata Yakup. 2019. Pengaruh sector pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Surabaya : Perpustakaan Universitas AIRLANGGA.

[5] Isa Wahyudi. 2017. Konsep Pengembangan Pariwisata. From https://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/.

[6] Pemerintah Kabupaten Tabanan. 2010. Mengenal Kabupaten Tabanan. From https://tabanankab.go.id/home/mengenal-tabanan/topografi#.

[7] Rina Hayati. 2019. Pengertian Metode Pengumpulan Data, jenis, dan Cara Menulisnya. From https://penelitianilmiah.com/metode-pengumpulan-data/.

[8] Nuroji. 2017. Metode-Metode Pengembangan Sistem Informasi. from https://nuroji.uhamka.ac.id/.

[9] Isa Wahyudi. 2017. Konsep Pengembangan Pariwisata. From https://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/.

[10] Anggita Permata Yakup. 2019. Pengaruh sector pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Surabaya : Perpustakaan Universitas AIRLANGGA.